

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berpijak pada penjelasan diatas yang sudah diutarakan mengenai upaya pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal krusial yang dapat menjadi kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan. Berangkat dari empat buah pertanyaan penelitian yakni mengenai pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget*, dampak pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget*, bentuk upaya pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* dan faktor orang tua melakukan pendampingan.

1. Pendampingan dalam penggunaan *gadget* merupakan pola asuh dalam pemberian *gadget* pada anak. Perkembangan zaman dan dampak pasca pandemi Covid-19 menjadikan orang tua melek akan teknologi dan merasa perlu mengenalkan teknologi sejak anak masih pada masa usia dini. Pendampingan dapat dilakukan dengan pemberian batasan, aturan, dan pengawasan pada anak dalam pemberian *gadget*. Batasan dan aturan yang dibuat dapat berupa batasan mengenai durasi waktu, waktu penggunaan serta media yang boleh dan tidak boleh dimainkan oleh anak.
2. Dampak positif yang didapatkan melalui pendampingan yang diberikan pada anak usia dini adalah anak menjadi dapat belajar mengontrol diri dari batasan dan aturan yang telah disepakati, anak menjadi lebih dapat menyerap pengetahuan baru dengan cepat sehingga melalui media dan tontonan yang anak mainkan pada *gadget* atau televisi sehingga menjadikan anak ters dapat bertambah luas wawasannya, anak menjadi lebih cepat tanggap, mampu untuk berpikir lebih kritis serta anak masih memiliki waktu untuk dapat eksplor kegiatan bermanfaat lainnya diluar dari penggunaan *gadget*. Adapun dampak negatif dari orang tua tidak melakukan pendampingan dalam pemberian *gadget* pada anak adalah anak

Sofi Rahmawati Herdiani, 2023

*Upaya Pendampingan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- menjadi sulit untuk memiliki kontrol diri sehingga menjadi kecanduan akan *gadget* nya, kurang terbentuk jiwa sosialisasinya, lebih mudah marah, lebih tempramen, terganggu kesehatan matanya serta dapat memiliki hambatan dalam kemampuan berbicaranya.
3. Adapun bentuk upaya dalam pendampingan yang dilakukan adalah dengan membentuk strategi yang tepat ketika hendak memberikan *gadget* kepada anak seperti perlu memberikan pengajaran kepada anak terhadap tontonan yang anak tonton, memberikan pengawasan, yang dimana kegiatan tersebut perlu dilakukan oleh orang tua dengan waktu yang cukup. Maka dari itu ketika orang tua hendak memberikan *gadget* maka orang tua perlu memiliki waktu yang cukup untuk dapat membentuk komunikasi yang ideal dengan anak. Sebelum membentuk strategi yang tepat maka orang tua terlebih dahulu perlu mempersiapkan persiapan sebelum memberikan *gadget* pada anak. Orang tua juga perlu memiliki strategi untuk dapat membentuk kegiatan yang menarik yang dapat membuat anak tidak fokus hanya kepada *gadget* nya saja, hal tersebut mencegah kecanduan *gadget* pada anak. Persiapan tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan parenting, mencari sumber informasi dan lainnya. Orang tua juga perlu memiliki prinsip yang dipegang dalam pemberian *gadget* pada anak sehingga aturan dan batasan yang telah disepakati dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya *gambling* dari anak. Hal tersebut agar dapat terbentuk perilaku-perilaku baik seperti sopan santun, pembiasaan pengucapan *magic words*, serta manfaat-manfaat lainnya dapat terbentuk melalui pendampingan seperti anak menjadi dapat belajar disiplin, bernegosiasi dan lainnya.
  4. Faktor orang tua melakukan pendampingan adalah banyaknya hal yang berada dibawah kendali orang tua dalam penggunaan *gadget* serta banyaknya tontonan yang tidak sesuai dengan usia anak serta orang tua merasa membutuhkan bantuan teknologi baik dalam mencari sumber informasi serta untuk memberikan pengajaran pada

anak. Adapun faktor orang tua tidak melakukan pendampingan adalah karena kesibukan orang tua serta orang tua yang belum memiliki cukup informasi akan pola asuh yang baik dan bijak dalam pemberian *gadget* pada anak.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak penting untuk dilakukan di era digitalisasi ini. Tuntutan zaman yang membawa individu dari setiap kalangan untuk dapat memanfaatkan adanya *gadget* termasuk bagi anak usia dini. Agar dapat membentuk dampak positif serta adanya manfaat bagi anak usia dini dalam penggunaan *gadget* maka perlunya pendampingan yang diberikan oleh orang tua pada anak saat memaminkan *gadget* nya. Melalui pendampingan tersebut anak dapat mengembangkan perkembangan dan kemampuan melalui pemanfaatan *gadget* seperti anak melatih disiplin serta anak dapat belajar untuk mengontrol dirinya. Dari pendampingan yang diberikan maka orang tua dapat membentuk berbagai kontrol diri pada anak, seperti kontrol waktu, kontrol emosi dan lainnya.

## 5.3 Rekomendasi

### 5.3.1. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memberikan *gadget* pada usia dini pada usia yang tepat. Dalam pemberian media teknologi pada anak usia dini orang tua dapat melakukan pendampingan dengan memberikan batasan dan aturan-aturan yang dibuat dan disepakati bersama dengan anak. Dengan memberikan kesempatan untuk anak menyuarakan pendapat dan mengekspresikan sesuatu pada saat diskusi mengenai batasan dan aturan maka dapat membantu anak untuk belajar bernegosiasi, membentuk kontrol diri serta taat pada aturan. Sehingga ketika hendak memberikan *gadget* pada anak usia dini maka orang tua perlu memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pengawasan, dan memberikan pengajaran. Melalui pengajaran dan pendampingan yang diberikan oleh orang tua dapat membentuk berbagai manfaat yang dapat anak peroleh seperti bertambahnya ilmu

pengetahuan serta anak tetap dapat belajar dengan mengikuti arus perkembangan zaman.

### 5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan mengenai upaya pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Tetapi, peneliti merasa bahwa dengan subjek yang berbeda maka akan mendapatkan hasil dan temuan terbaru terkait permasalahan penelitian ini karena persepsi setiap orang tua berbeda sehingga setiap pola asuh yang diberikan kepada anaknya pun akan berbeda. Strategi yang akan dibentuk oleh orang tua serta prinsip yang dipegang oleh orang tua pun dalam pemberian *gadget* akan berbeda. Oleh karena itu peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan topik yang sama akan tetapi subjek yang berbeda.